

Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Miftahul Huda Pondok Petir Bojongsari Depok

¹Adella Noviyanti, ²Eva Hulaifah, ³Nurhayati, ⁴Riawati Astuti, ⁵Agus Suryana*

IAI Nasional Laa Roiba Bogor

¹adellamaulana2728@gmail.com, ²evakhulaifah08@gmail.com,

³nuurriza.syamil@gmail.com, ⁴riawatiastuti28@gmail.com

⁵suryaagus2012@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of motivation on student learning achievement in SKI lessons at MI Miftahul Huda Pondok Petir Bojongsari Depok. The method used in this research is a quantitative method. . The total population of this study was 160 students with a sample size of 24 taken from 15% of the population using an error rate of 5%. Sample selection used random sampling. The research results obtained a correlation value of 0.696 and the r_{table} for $n = 24$ with a significance level of 5% obtained an r_{table} of 0.388. It is clear that r_{count} is greater than r_{table} . With a determinant coefficient of $0.696^2 = 0.485$. Thus, motivation of 48.5% influences the learning achievement of class IV students at MI Miftahul Huda Pondok Petir Bojongsari Depok.

Keywords: Learning motivation, learning achievement, history of Islam.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar siswa pada pelajaran SKI di MI Miftahul Huda Pondok Petir Bojongsari Depok. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. . Jumlah populasi penelitian ini sebanyak 160 siswa dengan jumlah sampel sebanyak 24 yang diambil 15% dari populasi dengan menggunakan taraf kesalahan 5%. Pemilihan sampel menggunakan *random sampling*. Hasil penelitian yang diperoleh nilai korelasi adalah 0,696 dan r_{tabel} untuk $n=24$ dengan taraf signifikan 5% diperoleh r_{tabel} 0,388. Terlihat jelas bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Dengan koefisien determinan yaitu $0,696^2 = 0,485$. Dengan demikian motivasi sebesar 48,5% mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas IV MI Miftahul Huda Pondok Petir Bojongsari Depok.

Kata kunci: motivasi belajar, prestasi belajar, Sejarah Kebudayaan Islam.

PENDAHULUAN

Untuk mencapai tujuan pembangunan, peningkatan kualitas sumber daya manusia sangat penting. Pendidikan adalah salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut. Pendidikan bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan menumbuhkan moral yang luhur sesuai dengan impian setiap siswa.

Seperti yang dinyatakan dalam Bab II Pasal 3 Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang tujuan Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Undang-undang tersebut menyatakan bahwa Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, dan untuk menumbuhkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME.

Dengan undang-undang ini, bidang pendidikan harus tetap menjadi prioritas utama dan fokus utama untuk menyediakan sarana dan prasarannya terutama untuk sekolah. Menyiapkan siswa untuk mencapai perkembangan terbaik mereka adalah salah satu tugas utama sekolah. Seorang siswa dikatakan telah mencapai perkembangan terbaiknya jika mereka dapat memperoleh pendidikan dan prestasi belajar yang sesuai dengan bakat, kemampuan dan minat mereka.

Menurut (Dimiyati & Mudjiono, 1994) menyatakan bahwa siswa dapat memiliki tingkat motivasi belajar yang rendah, kurang atau tidak sama sekali, yang akan melemahkan kegiatan, dan menyebabkan hasil belajar yang buruk. Menurut (Soemanto, 2003) menyatakan bahwa siswa yang memiliki motivasi untuk berhasil akan bekerja lebih keras daripada orang yang tidak memiliki motivasi.

Allah SWT berfirman dalam Surah Al Mujadalah ayat 11:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya : *“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”*

Ayat di atas menegaskan bahwa orang yang berilmu memiliki kedudukan yang tinggi dan mulia di sisi Allah SWT. Serta di kehidupan masyarakat.

Menurut pengamatan di lapangan, hasil *interview*/wawancara dengan siswa dan informasi dari guru-guru dari sekian banyaknya siswa tersebut, masih banyak yang mengalami kesulitan dalam pelajaran SKI yaitu : siswa sulit untuk melafalkan, menghafal dan memahami nama-nama dan istilah yang berasal dari Negeri Arab, metode pembelajaran yang kurang bervariasi, dan materi yang sangat banyak. Siswa pun belum aktif dalam mengerjakan soal latihan yang diberikan, sehingga hasil belajarnya pun menjadi kurang memuaskan karena masih banyak nilai di bawah standar KKM yakni di bawah 71. Padahal fasilitas sekolah yang mendukung sarana prasarana telah disediakan untuk memudahkan proses pembelajaran. Karena hal itulah yang menjadi permasalahan peneliti, sehingga peneliti ingin mengetahui lebih jauh tentang pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar SKI siswa kelas IV di MI Miftahul Huda Pondok Petir Bojongsari Depok.

TINJAUAN LITERATUR

Kata “motif” diartikan sebagai daya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat diartikan sebagai daya penggerak diri dalam melakukan aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (kesiagaan). Berawal dari kata “motif” itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan atau mendesak (Sadirman, 1996). Mc Donald menyatakan motivasi adalah perubahan energi internal seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan disertai keinginan untuk mencapai suatu tujuan.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan atau kekuatan dari dalam diri seseorang yang sewaktu-waktu dapat muncul karena adanya kebutuhan untuk mencapai tujuan yang sangat mendesak.

Prestasi belajar terdiri dari dua kata, yaitu “prestasi” dan “belajar”. Pada setiap kata tersebut memiliki makna tersendiri. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya). Prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan (Fathurrahman & Sulistyorini, 2012). Kata prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie* yang artinya hasil usaha. Istilah prestasi belajar (*achievement*) berbeda dengan hasil belajar (*learning outcome*). Prestasi belajar pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan watak peserta didik (Arifin, 2009).

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu atau kelompok (Djamarah, 1994). Menurut Mas'ud Hasar Abdul Dahar yang dikutip oleh (Djamarah, 1994), prestasi adalah hasil pekerjaan yang diperoleh dengan keuletan kerja. Menurut (Poerwadarminta, 1989), prestasi adalah hasil sesuatu yang telah dicapai. Prestasi berdasarkan para tokoh tersebut, dapat dikerucutkan menjadi suatu kegiatan yang menghasilkan.

Penilaian berbentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat dapat mencerminkan hasil usaha kegiatan belajar dalam periode tertentu (Tirtonegoro, 2001). Selain itu, (Syah, 1995) berpendapat bahwa prestasi belajar diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program pengajaran. Indikator prestasi belajar adalah pengungkapan hasil belajar yang meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Ranah yang dimaksud antara lain ranah cipta, rasa dan karsa.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil dari suatu kegiatan pembelajaran yang disertai perubahan yang dicapai seseorang (siswa) yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat sebagai ukuran tingkat keberhasilan siswa dengan standarisasi yang

telah ditetapkan dan menjadi kesempurnaan bagi siswa baik dalam berpikir dan berbuat.

Dalam kebanyakan kasus, ada dua komponen yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal terdiri dari komponen psikologis seperti minat, bakat, intelegensi, emosi, kelelahan, dan metode belajar; dan faktor fisiologis seperti kesehatan dan kondisi tubuh. Faktor eksternal terdiri dari komponen yang datang dari luar diri siswa, seperti lingkungan keluarga mereka, lingkungan sekolah mereka, lingkungan masyarakat, dan lingkungan tempat siswa tinggal (Dalyono, 2007) .

Menurut (Rosyid & Abdullah, 2018) motivasi juga sebagai sistem penghargaan untuk mendorong siswa mencapai tujuan akademik. Setiap aktivitas belajar dilakukan untuk memastikan bahwa siswa memiliki hasil belajar yang baik. Setiap siswa tidak ingin memiliki prestasi akademik yang buruk. Oleh karena itu, mereka akan berusaha semaksimal mungkin untuk mencapainya (Djamarah, 1994). Motivasi belajar mendorong siswa untuk berusaha sebaik mungkin dalam belajar. Pencapaian itulah yang nantinya akan menjadi prestasi dalam belajar sehingga akan memberikan dampak positif terhadap siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut (Kasirom, 2008) Penelitian kuantitatif dapat didefinisikan sebagai proses menemukan pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menganalisis keterangan tentang apa yang ingin diketahui.

Populasi penelitian adalah siswa MI Miftahul Huda Depok kelas 4 yang berjumlah 160 siswa. Teknik pengambilan sampel dari penelitian tersebut adalah 15% dari jumlah populasi sehingga sampel dari penelitian tersebut berjumlah 24 siswa. Teknik analisis data penelitian menggunakan teknik korelasi *product moment* untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara motivasi terhadap prestasi belajar siswa kelas IV di MI Miftahul Huda Pondok Petir Bojongsari Depok.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk melihat ada tidaknya pengaruh motivasi terhadap prestasi siswa kelas IV di MI Miftahul Huda Pondok Petir Bojongsari Depok, maka peneliti melakukan penelitian terhadap siswa/i dengan menyebarkan kuesioner secara langsung. Data skor kuesioner yang diperoleh peneliti dari responden tersebut disusun dan ditabulasi oleh peneliti.

1. Uji Validitas

Tabel 1. Uji Validitas

| No Aitem | Correlation Pearson | r _{tabel} (Sig,0,05) | Keterangan |
|---------------------------|---------------------|-------------------------------|------------|
| 1 | 0,523 | 0,388 | VALID |
| 2 | 0,478 | 0,388 | VALID |
| 3 | 0,444 | 0,388 | VALID |
| 4 | 0,749 | 0,388 | VALID |
| 5 | 0,677 | 0,388 | VALID |
| 6 | 0,690 | 0,388 | VALID |
| 7 | 0,489 | 0,388 | VALID |
| 8 | 0,458 | 0,388 | VALID |
| 9 | 0,586 | 0,388 | VALID |
| 10 | 0,573 | 0,388 | VALID |
| Jumlah Aitem Valid | | | 10 |

Dari tabel di atas dapat diketahui, sebuah item dinyatakan valid apabila r_{hitung} (nilai *correlation pearson*) $> r_{tabel}$. Penentuan nilai r_{tabel} berdasarkan tabel *r product moment* dengan taraf signifikasi (Sig). sebesar 0,05 dan jumlah data atau responden (n) yaitu 24. Dari tabel *product moment* dengan $n = 24$ diketahui nilai r_{tabel} sebesar 0,388 sehingga item dari skala motivasi yang terdiri dari 10 item memiliki hasil akhir dengan item valid berjumlah 10.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 2. Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .767 | 10 |

Hasil dari uji reliabilitas pada variabel motivasi dapat dilihat bahwa Cronbach's Alpha pada variabel ini lebih tinggi dari pada nilai dasar yaitu : $0,767 > 0,60$ hasil tersebut membuktikan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner variabel (X) dinyatakan reliabel.

3. Data Variabel Motivasi

Tabel 3. Daftar Nilai Angket Motivasi Belajar

| Nama Sampel | Nilai | Nama Sampel | Nilai |
|-------------|-------|-------------|-------|
| S1 | 30 | S13 | 31 |
| S2 | 30 | S14 | 23 |
| S3 | 32 | S15 | 24 |
| S4 | 31 | S16 | 30 |
| S5 | 30 | S17 | 30 |
| S6 | 37 | S18 | 36 |
| S7 | 30 | S19 | 27 |

| | | | |
|-----|----|-----|----|
| S8 | 25 | S20 | 24 |
| S9 | 25 | S21 | 33 |
| S10 | 30 | S22 | 28 |
| S11 | 31 | S23 | 39 |
| S12 | 30 | S24 | 32 |

Kuesioner motivasi diberikan kepada 24 responden atau peserta didik kelas IV MI Miftahul Huda Pondok Petir Bojongsari Depok dengan jumlah 10 butir pertanyaan yang telah dinilai oleh peneliti untuk setiap pilihan jawaban. Kemudian diakumulasikan dalam bentuk angka seperti tabel di atas.

**Tabel 4. Analisis Statistik Deskriptif Motivasi
Descriptive Statistics**

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation | Variance |
|-----------------------|----|---------|---------|-------|----------------|----------|
| Motivasi | 24 | 23 | 39 | 29.92 | 4.010 | 16.080 |
| Valid N (listwise) | 24 | | | | | |

Analisis statistik motivasi dari tabel di atas diketahui bahwa nilai terendah 23, nilai tertinggi 39 dengan rata-rata (mean) 29,92, standar deviasi atau simpangan baku 4,010 dan varians 16,080.

4. Daftar Nilai SKI Siswa Kelas IV

Tabel 5. Daftar Nilai SKI Kelas IV

| Nama Sampel | Nilai | Nama Sampel | Nilai |
|-------------|-------|-------------|-------|
| S1 | 55 | S13 | 60 |
| S2 | 60 | S14 | 45 |
| S3 | 71 | S15 | 50 |
| S4 | 65 | S16 | 55 |
| S5 | 60 | S17 | 60 |
| S6 | 65 | S18 | 70 |
| S7 | 60 | S19 | 50 |
| S8 | 45 | S20 | 65 |
| S9 | 45 | S21 | 63 |
| S10 | 67 | S22 | 45 |
| S11 | 63 | S23 | 65 |
| S12 | 55 | S24 | 71 |

Nilai ujian tengah semester genap sebanyak 24 responden yang diambil dari data kelas IV MI Miftahul Huda Pondok Petir Bojongsari Depok.

**Tabel 6. Analisis Statistik Deskriptif Prestasi Belajar SKI Siswa Kelas IV
Descriptive Statistics**

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation | Variance |
|-----------------------|----|---------|---------|-------|-------------------|----------|
| Prestasi | 24 | 45 | 71 | 58.75 | 8.461 | 71.587 |
| Valid N (listwise) | 24 | | | | | |

Analisis statistik motivasi dari tabel di atas diketahui bahwa nilai terendah 45, nilai tertinggi 71 dengan rata-rata (mean) 58,75, standar deviasi atau simpangan baku 8,461 dan varians 71,587.

5. Distribusi frekuensi

Tabel 7. Pedoman pengukuran tiga kategori

| | |
|--------|----------------------------|
| Rendah | $X < M - ISD$ |
| Sedang | $M - ISD \leq X < M + ISD$ |
| Tinggi | $M + ISD \leq X$ |

Selanjutnya untuk menghitung kategorinya peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 24.

Tabel 8. Hasil Kategori Skor Motivasi Belajar

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Rendah | 3 | 12.5 | 12.5 | 12.5 |
| Sedang | 18 | 75.0 | 75.0 | 87.5 |
| Tinggi | 3 | 12.5 | 12.5 | 100.0 |
| Total | 24 | 100.0 | 100.0 | |

Hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa skor motivasi belajar kategori rendah sebesar 12,5% atau sebanyak 3 responden untuk kategori sedang sebesar 75% atau sebanyak 18 responden untuk kategori tinggi sebesar 12,5% atau sebanyak 3 responden. Dengan total keseluruhan sampel penelitian (responden) sebanyak 24 yang diambil dari 160 populasi peserta didik di MI Miftahul Huda Pondok Petir Bojongsari Depok.

Tabel 9. Hasil Kategori Skor Prestasi Belajar SKI

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Rendah | 6 | 25.0 | 25.0 | 25.0 |
| Sedang | 14 | 58.3 | 58.3 | 83.3 |
| Tinggi | 4 | 16.7 | 16.7 | 100.0 |
| Total | 24 | 100.0 | 100.0 | |

Hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa skor prestasi belajar SKI kategori rendah sebesar 25% atau sebanyak 6 responden untuk kategori sedang sebesar 58,3% atau sebanyak 14 responden untuk kategori tinggi sebesar 16,7% atau sebanyak 4 responden. Dengan total keseluruhan sampel penelitian (responden) sebanyak 24 yang diambil dari 160 populasi peserta didik di MI Miftahul Huda Pondok Petir Bojongsari Depok.

Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis statistika, dalam penelitian ini bertujuan untuk membuktikan ada atau tidak ada pengaruh antara motivasi (Variabel X) terhadap prestasi belajar siswa kelas IV (Variabel Y). Pengujian statistika pada penelitian ini meliputi korelasi *product moment* dan koefisien determinasi.

6. Korelasi *Product Moment*

Tabel 10. Korelasi *Product Moment* Correlations

| | | Motivasi | Prestasi |
|----------|---------------------|----------|----------|
| Motivasi | Pearson Correlation | 1 | .696** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 |
| | N | 24 | 24 |
| Prestasi | Pearson Correlation | .696** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | |
| | N | 24 | 24 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari perhitungan yang telah dilakukan secara keseluruhan, maka hasil yang didapat antara motivasi (Variabel X) dan prestasi belajar siswa kelas IV (Variabel Y) telah diperoleh r_{hitung} atau sebesar 0,696.

Uji signifikansi korelasi *product moment* secara praktis bisa langsung membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} . Maka didapatkan hasil untuk $n=24$ dengan taraf signifikansi 5% r_{tabel} 0,388 terlihat jelas bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan H_a diterima yang artinya terdapat korelasi positif yang signifikan antara motivasi (Variabel X) dan prestasi belajar siswa kelas IV (Variabel Y).

7. Koefisien Determinan

Setelah r_{hitung} diketahui 0,696 maka selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan koefisien determinan

Tabel 11. Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .696 ^a | .485 | .462 | 6.208 |

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI

Tabel di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,696. Sehingga dapat dikatakan terdapat hubungan antara variabel X dengan variabel Y; total hubungan adalah 0,696. Dan dari *output* Model Summary diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,485 yang dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y, total pengaruhnya adalah sebesar 48,5%, sedangkan 51,5% sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dan dimasukkan dalam penelitian ini.

8. Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 12. ANOVA

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 798.717 | 1 | 798.717 | 20.727 | .000 ^b |
| | Residual | 847.783 | 22 | 38.536 | | |
| | Total | 1646.500 | 23 | | | |

a. Dependent Variable: PRESTASI

b. Predictors: (Constant), MOTIVASI

Hasil penelitian pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai f_{hitung} adalah =20,727 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. 0,000 adalah kurang dari $< 0,05$ sehingga model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel prestasi belajar SKI atau dengan istilah lain terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data melalui tahapan-tahapan yang telah dilakukan yakni menelaah teoritis variabel, penyusunan instrumen penelitian, pengumpulan data, uji coba instrumen, analisis data dan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara motivasi dan prestasi siswa kelas IV MI Miftahul Huda Pondok Petir Bojongsari Depok. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil perhitungan yang dilakukan, diantaranya:
 - a. Hasil analisis korelasi *product moment* diketahui nilai korelasi adalah 0,696 dan r_{tabel} untuk $n=24$ dengan taraf signifikan 5% diperoleh r_{tabel} 0,388. Terlihat jelas bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan H_a diterima yang artinya terdapat korelasi positif yang signifikan antara motivasi (Variabel X) dan prestasi belajar siswa kelas IV (Variabel Y).
 - b. Koefisien determinasi yaitu $0,696^2 = 0,485$. Dengan demikian motivasi sebesar 48,5% mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas IV MI Miftahul Huda Pondok Petir Bojongsari Depok sedangkan 51,5% dipengaruhi oleh faktor lain.
2. Motivasi belajar siswa di MI Miftahul Huda Pondok Petir Bojongsari Depok secara umum tergolong sedang (75%). Hal ini berarti siswa memiliki motivasi dalam belajar mata pelajaran SKI.

3. Prestasi belajar di MI Miftahul Huda Pondok Petir Bojongsari Depok mayoritas berkategori sedang sebesar 58,3% dari 24 peserta didik yang dijadikan sampel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2009). *Evaluasi pembelajaran*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam, Depag.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian (suatu pendekatan praktik)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. (1994). *Prestasi belajar dan kompetensi guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Fathurrahman, M., & Sulistyorini. (2012). *Belajar dan pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.
- Nurhasanah, S., dkk. (2019). *Statistika pendidikan*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Poerwadarminta, W. (1989). *Kamus besar bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka.
- Sadirman, A. M. (1996). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar* (Cet. ke-6). Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syah, M. (1995). *Psikologi pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tirtonegoro, S. (2001). *Anak super normal dan program pendidikannya*. Jakarta: Bina Aksara.